

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.70%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,680-5,745).

Today's Info

- TPIA Beli Lahan Baru Untuk Ekspansi
- PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp12,6 Triliun
- BUDI Bagi Dividen 30%
- LMSH Targetkan Pendapatan Tumbuh 20,61%
- LION Rambah Produk Baru
- SMGR Menanti Izin Obligasi Rp 3 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ITMG	Spec.Buy	17,000-17,450	16,000
JPFA	Trd. Buy	1,385-1,400	1,280
MAIN	B o Break	1,140-1,150	1,070
MNCN	Trd. Buy	2,010-2,040	1,925
KBLI	Spec.Buy	550-580	478

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.69	4,349

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARNA	07 Jun	EMS
ASRI	07 Jun	EMS
TAXI	07 Jun	EMS
TOWR	07 Jun	EMS

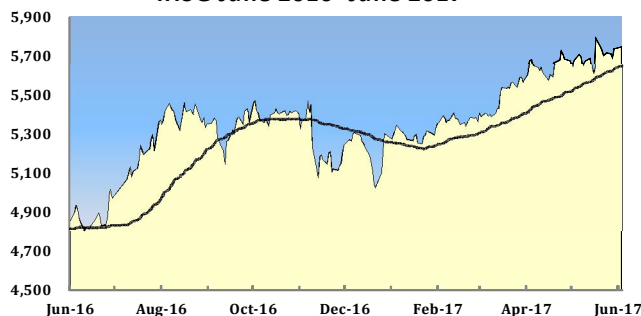
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ASSA	Div	7	07 Jun
PEGE	Div	10	07 Jun
LSIP	Div	35	08 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	09 June 2017		

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,459	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,523	5,680	5,745
Market Cap. (IDR Trillion)	6,221	5,660	5,770
Total Freq (x)	288,267	5,635	5,790
Foreign Net (IDR Billion)	(679.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,707.83	-40.40	-0.70%
Nikkei	19,979.90	-190.92	-0.95%
Hangseng	25,997.14	134.15	0.52%
FTSE 100	7,524.95	-0.81	-0.01%
Xetra Dax	12,690.12	-132.82	-1.04%
Dow Jones	21,136.23	-47.81	-0.23%
Nasdaq	6,275.06	-20.63	-0.33%
S&P 500	2,429.33	-6.77	-0.28%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.12	0.6	1.31%
Gold Price USD/Ounce	1292.31	11.8	0.92%
Nickel-LME (US\$/ton)	8816.00	-50.8	-0.57%
Tin-LME (US\$/ton)	19778.50	-466.5	-2.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	2738.00	-5.0	-0.18%
Coal EUR (US\$/ton)	77.60	1.3	1.77%
Coal NWC (US\$/ton)	77.75	0.8	0.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13297.00	11.0	0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,791.4	1.42%	7.90%
Medali Syariah	1,695.4	0.00%	0.94%
MA Mantap	1,537.9	0.45%	17.59%
MD Asset Mantap Plus	1,449.2	1.04%	9.10%
MD ORI Dua	1,820.8	-1.19%	6.92%
MD Pendapatan Tetap	1,067.1	1.35%	7.93%
MD Rido Tiga	2,164.6	0.78%	11.62%
MD Stabil	1,137.9	1.24%	8.37%
ORI	1,836.5	-2.50%	3.79%
MA Greater Infrastructure	1,235.0	-0.41%	2.61%
MA Maxima	901.4	-3.55%	-0.05%
MD Capital Growth	1,021.5	0.04%	1.50%
MA Madania Syariah	1,028.7	-0.92%	5.01%
MA Mixed	1,023.0	-1.30%	-4.50%
MA Strategic TR	1,023.7	-0.31%	4.81%
MD Kombinasi	776.6	1.95%	-3.98%
MA Multicash	1,336.4	0.42%	6.40%
MD Kas	1,399.6	0.54%	6.15%

Harga Penutupan 06 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.70%. Pelemahan IHSG hingga ke level 5,707.83 pada perdagangan hari Selasa kemarin diwarnai aksi profit taking lanjutan investor bursa yang sudah terjadi sejak dua pekan lalu. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan, terkecuali sektor pertambangan dan sektor perdagangan. Sektor properti mengalami pelemahan terdalam (-2.28%), kemudian disusul sektor aneka industri (-1.66%) dan sektor keuangan (1.09%). *Net sell* asing tercatat sejumlah IDR 679.2 miliar, namun masih *net buy* senilai IDR 20.8 triliun YTD.

Pelemahan signifikan pada sektor properti dan keuangan disinyalir sebagai persiapan investor di dalam menghadapi *capital outflow* lanjutan yang ditenggarai oleh kebijakan suku bunga The Fed (FFR). Dimana keputusan tersebut akan diambil pada pekan depan, tepatnya tanggal 14 Juni. Kenaikan FFR ditargetkan sebesar 100-125bps dengan probabilitas 95.8% (6/6), menurut CME Group. Sementara itu, sektor perbankan masih dibayangi oleh rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL), dengan sektor pertambangan sebagai penyumbang NPL tertinggi sebesar 7.0%; disusul sektor perdagangan (4.5%), transportasi (4.49%) dan konstruksi (4.14%).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,680-5,745). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,707. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas 5,730 di mana berpotensi untuk kembali melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,680. MACD berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya, sementara stochastic masih berada di wilayah netral. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Keyakinan Konsumen	May-2017	-	123,7	124
8	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD123,3 Miliar	USD125 Miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	4,2%	5,4%
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	2,5%	2,3%	2,5%
6	Tiongkok	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD3030 Miliar	USD3030,9 Miliar
6	Jepang	Cadangan Devisa	May-2017	USD1251,9 Miliar	USD1242 Miliar	USD1244,3 Miliar
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended June 2-2017	-	-6,428 Juta Barel	-0,94 Juta Barel
7	Jepang	Transaksi Berjalan	Apr-2017	-	¥2907,7 Miliar	¥1900 Miliar
7	Jepang	PDB (YoY)	Q1-2017	-	1,2%	2,4%
7	Jepang	PDB (QoQ)	Q1-2017	-	0,3%	0,6%
7	Tiongkok	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD38,05 Miliar	USD40 Miliar
7	Tiongkok	Ekspor (YoY)	May-2017	-	8%	
7	Tiongkok	Impor (YoY)	May-2017	-	11,9%	
8	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ended May 27 - 2017	-	1915 Ribuan	1893 Ribuan
8	AS	Initial Jobless Claim	Week Ended June 3-2017	-	248 Ribuan	244 Ribuan
8	Euro	PDB 3rd Est (YoY)	Q1-2017	-	1,8%	1,7%
8	Euro	Suku bunga acuan	June-2017	-	0%	0%
8	Tiongkok	Inflasi (YoY)	May-2017	-	1,2%	1,1%
8	Tiongkok	Inflasi (MoM)	May-2017	-	0,1%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Nilai restitusi pajak pada Mei 2017 meningkat.** Jumlah restitusi pajak tercatat sebesar Rp68 triliun atau naik 17% yang berimbas pada turunnya pertumbuhan penerimaan dari pajak menjadi 14,5%. Padahal jika tidak ada restitusi, pertumbuhan penerimaan pajak mencapai 16%. *(Sumber: Bisnis)*
- **Menteri Keuangan, Sri Mulyani, memperkirakan bahwa seiring dengan kenaikan status menjadi *investment grade* oleh S&P, *capital inflow* ke Indonesia bisa mencapai USD700 miliar.** *(Sumber: Kontan)*
- **Bank Indonesia memperkirakan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2018 berkisar Rp 13.400 - Rp 13.700 atau lebih rendah dibandingkan asumsi kerangka makro ekonomi APBN sebesar Rp 13.500 - Rp 13.800.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Penjualan ritel Kawasan Euro April 2017 secara bulanan melambat sedangkan secara tahunan stagnan.** Penjualan ritel tumbuh sebesar 2,5% (YoY) atau sama dengan pertumbuhan pada bulan Maret 2017. Sementara itu, secara bulanan, penjualan ritel tumbuh sebesar 0,1% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,2% (MoM). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Dolar indeks mencapai level terendahnya sejak 8 bulan terakhir.** Selasa, 6 Juni 2017, dolar indeks tercatat sebesar 96,5 seiring dengan keraguan investor terhadap kemampuan Donald Trump dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjelang pernyataan mantan Direktur FBI, James Comey. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Emas mencapai level tertinggi sejak 8 bulan terakhir.** Harga emas mencapai USD1293/once seiring meningkatnya keceemasan investor terhadap Pemilu Inggris, *meeting* ECB, dan menjelang pernyataan mantan Direktur FBI, James Comey. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **The U.S Department of Energy, memprediksi produksi minyak mentah AS pada tahun 2018 mencapai 10 juta barel per hari atau tertinggi sepanjang sejarah.** Hal tersebut menurunkan proyeksi rata-rata harga minyak mentah untuk kategori WTI sebesar USD53,61 barel, lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar USD55,10 barel. *(Sumber: CNBC)*
- **Cadangan devisa Jepang Mei 2017 meningkat.** Cadangan devisa Jepang meningkat menjadi sebesar USD1251,9 miliar dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD1241,2 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	850.0	(28.0)	-99.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	-0.50%	-4.4%
USD/JPY	110.400	-0.64%	-3.4%
USD/SGD	1.381	-0.32%	-3.5%
USD/MYR	4.280	-0.14%	-4.3%
USD/THB	34.143	0.04%	-4.3%
USD/EUR	0.886	-0.48%	-6.2%
USD/CNY	6.808	-0.14%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TPIA Beli Lahan Baru Untuk Ekspansi

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) berencana melakukan pembelian lahan baru untuk perluasan pabrik. Lahan tersebut merupakan milik PT Pancapuri Indoperkasa (PIP) yang merupakan perusahaan afiliasi. Aset milik PIP yang berupa lahan seluas 4.978 meter persegi, di Ciwandan, Cilegon, Banten.
- Sebagaimana dirilis dalam keterbukaan informasi, Selasa (6/6/2017), nilai transaksi pembelian sebesar Rp13,23 miliar. Lahan berada di dalam kawasan industri PIP yang berdekatan dengan kompleks produksi petrokimia Chandra Asri (CAP).
- CAP tengah menargetkan perluasan produksi petrokimia. Salah satunya dengan melakukan integrasi kegiatan usaha, sehingga memilih lahan milik PIP. Dalam beberapa tahun belakangan, CAP agresif melakukan ekspansi. Terakhir pada 2015, ekspansi signifikan kembali dirampungkan CAP dengan menyelesaikan peningkatan kapasitas produksi cracker nafta.
- Dari ekspansi yang meningkatkan kapasitas terpasang sebesar 43%, kini CAP mampu memproduksi ethylene sebesar 860.000 ton per tahun, propylene sejumlah 470.000 ton per tahun, py-gas 400.000 ton per tahun, dan mixed C4 menjadi 315.000 ton. (sumber : bisnis.com)

PTPP Peroleh Kontrak Baru Rp12,6 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), memperoleh kontrak baru Rp12,6 triliun dalam periode Januari-Mei 2017 atau meningkat 77% dibandingkan dengan Rp7,1 triliun pada periode yang sama 2016.
- Kontrak baru itu telah mencapai 31% dari total target sebesar Rp40,6 triliun sepanjang tahun. Program spesialisasi yang diterapkan sejak awal tahun, ujarnya, diharapkan akan meningkatkan kinerja perseroan
- Kontrak baru senilai Rp12,6 triliun itu terdiri dari kontrak baru induk sebesar Rp10,9 triliun dan anak perusahaan Rp1,7 triliun. Proyek itu terdiri dari proyek BUMN dengan porsi 71%, proyek swasta 16%, dan pemerintah 13%.
- Berdasarkan jenis pekerjaannya, kontrak perseroan itu berasal dari proyek gedung dengan porsi 40%, proyek rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC) 36%, jalan jembatan 13% dan bangunan air 12%. (sumber : bisnis.com)

BUDI Bagi Dividen 30%

- PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) membagikan 30% dari laba bersih tahun buku 2016 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham perseroan.
- Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) telah menyetujui alokasi penggunaan laba bersih yang dikanaliskan kepada perseroan pada tahun lalu.
- Dividen tunai ditetapkan sebesar 30% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau sebesar Rp11,25 miliar.
- Pada 2016, BUDI membukukan laba bersih senilai Rp33,65 miliar. Capaian tersebut meningkat 71,7% dibandingkan dengan raihan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp19,6 miliar.
- Dengan dividen pay out ratio sebesar 30% dan jumlah saham sebanyak 4,49 miliar lembar, maka setiap pemegang saham BUDI bakal mendapatkan dividen tunai senilai Rp2,5 per saham. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

LMSH Targetkan Pendapatan Tumbuh 20,61%

- PT Lionmesh Prima Tbk. (LMSH) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini dapat mencapai 20,61% dibandingkan dengan tahun lalu, seiring dengan proyeksi membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya konsumsi baja domestik.
- Naiknya belanja infrastruktur pemerintah diperkirakan memperbaiki kondisi industri baja dan harga baja domestik. Selain itu, permintaan sektor properti juga diperkirakan mulai meningkat pada akhir 2017, seiring dengan terus turunnya suku bunga pinjaman bank.
- LMSH menargetkan penjualan bersih tahun ini dapat mencapai Rp190,38 miliar, tumbuh 20,61% dibandingkan dengan capaian 2016 yang senilai Rp157,86 miliar. Target ini pun lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun lalu yang senilai Rp180 miliar, kendati target tahun lalu tersebut tidak tercapai.
- Dengan estimasi perolehan pendapatan tersebut, perseroan memperkirakan laba bersih akan mencapai Rp7,61 miliar, tumbuh 21,76% dibandingkan dengan Rp6,25 miliar tahun lalu. Margin bersih perseroan pun meningkat tipis dari 3,96% menjadi 4%.
- Untuk mendukung target itu, perseroan akan meningkatkan pemasaran untuk mengejar target volume penjualan sebesar 25.260 ton, meningkat 6,2% dibandingkan dengan volume penjualan tahun lalu 23.790 ton. (Sumber:bisnis.com)

LION Rambah Produk Baru

- PT Lion Metal Works Tbk. (LION) tengah mempersiapkan pengembangan bisnis sistem pergudangan otomatis serta *baggage handling system* untuk memperkuat basis pendapatan perseroan. Di saat kondisi pasar tengah melemah, LION memutuskan untuk memperkuat struktur bisnisnya untuk mengantisipasi persaingan bisnis jangka panjang.
- LION tengah mengembangkan produk *warehouse system* yang paling otomatis di dunia. LION tengah merintis kerja sama yang sudah memasuki tahap akhir, dengan salah satu perusahaan asal Jepang yang memproduksi *baggage handling system* (BHS), yakni produk pendukung pengangkutan bagasi penumpang dari bandara ke pesawat.
- Perusahaan Jepang yang diajak bekerja sama tersebut merupakan pemain nomor satu di industri tersebut. Namun, pihak LION masih enggan mengungkapkan identitasnya. LION akan melakukan transfer teknologi dan sumber daya manusia untuk mendukung rencana ekspansi bisnis ini. (sumber: Bisnis.com)

SMGR Menanti Izin Obligasi Rp 3 Triliun

- PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR) tengah menanti izin dari OJK untuk penerbitan obligasi Berkelanjutan I Tahap I tahun 2017 senilai Rp 3 triliun. Penerbitan ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan target dana Rp 8 triliun dan bertenor lima tahun.
- SMGR telah melakukan penawaran awal pada 15-29 Mei 2017 lalu. Bunga surat utang tersebut berkisar antara 8% - 8,8%. Namun pihak SMGR.
- Dana yang diperoleh rencananya sebanyak Rp 1,37 triliun d akan digunakan untuk *refinancing* utang anak usahanya, PT Semen Tonasa yang akan jatuh tempo pada 22 Juni 2019 mendatang. Sementara sisanya akan digunakan untuk modal kerja PT Semen Indonesia (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.